

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13 TAHUN 2012  
TENTANG  
KOMPONEN DAN PELAKSANAAN TAHAPAN PENGAPAIAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK

KOMPONEN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK UNTUK PEKERJA LAJANG  
DALAM SEBUHAN DENGAN 3.000 K KALORI PER HARI

NO	KOMPONEN DAN JENIS KEBUTUHAN	KUALITAS/ KRITERIA	JUMLAH KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI SEBULAH (Rp)
I.	MAKANAN DAN MINUMAN					
1	Beras	Sedang	10.00	Kg		
2	Sumber Protein					
a.	Daging	Sedang	0.75	Kg		
b.	Ikan segar	Baik	1.20	Kg		
c.	Telur ayam	Telur ayam ras	1.00	Kg		
3	Kacang-kacangan :					
	Tempe/ tahu	Baik	4.50	Kg		
4	Susu bubuk	Sedang	0.90	Kg		
5	Gula pasir	Sedang	3.00	Kg		
6	Minyak goreng	Curah	2.00	Kg		
7	Sayuran	Baik	7.20	Kg		
8	Buah-buahan (setara pisang/pepaya)	Baik	1.50	Kg		
9	Karbohidrat lain (selera tepung terigu)	sedang	3.00	Kg		
10	Teh/ susu	Celup	1.00	Dus 150 gr		
	Kopi	Sachet	1.00	75 gr		
11	Bumbu-bumbuan	(nilai 1 std 10)	15.00	%		
	JUMLAH					
II.	SANDANG					
12	Celana panjang/rok/Pakaian muslim	kain Sedang	6/12	Polong		
13	Celana pendek	kain sedang	2/12	potong		
14	Korset Penggaris	Kulit sintetis, Polos.	1/12	Buah		
15	Kemeja lengan pendek/kaus	setara kain	6/12	Polong		
16	Kaos oblong /Dil	Sedang	6/12	Polong		
17	Celana dalam	Sedang	6/12	Polong		
18	Sarung/kain panjang	Sedang	3/24	Helai		
19	Sepatu	kulit sintetis	2/12	Pasang		
20	Kaos kaki	Katun, Polyester, Polos.	4/12	Pasang		
21	Perlengkapan pembersih sepatu :					
a.	Semir Sepatu	Sedang	6/12	Buah		
b.	Sikat Sepatu	Sedang	1/12	Buah		
22	Gancal jepit	karet	2/12	Pasang		
23	Handuk mandi	100 cm x 60 cm	1/12	Polong		
24	Perlengkapan ibadah :					
a.	Sajadah	sedang	1/12	Polong		
b.	Mukenah	sedang	1/12	Polong		
c.	Peci/ dil	sedang	1/12	Polong		
	JUMLAH					
III.	PERUMAHAN					
25	Sewa kamar	dapat menampung jenis	1.00	Bulan		
26	Dipartempat tidur	No.3, polos	1/48	Buah		
27	Perlengkapan tidur :					
a.	Kasur Busa	busa	1/48	Buah		
b.	Bantal Busa	busa	2/36	Buah		
28	Geprei dan sarung banjal	kain	2/12	Set		
29	Meja dan kursi	1 meja/4 kursi	1/48	Set		
30	Lemari pakaian	Kayu Sedang	1/48	Buah		
31	Sapu	lujuk Sedang	2/12	Buah		
32	Perlengkapan makan :					
a.	Piring makan	polos	3/12	Buah		
b.	Gelas minum	polos	3/12	Buah		
c.	Sendok dan garpu	Sedang	3/12	Pasang		

NO	KOMPONEN DAN JENIS KEBUTUHAN	KUALITAS/ KRITERIA	JUMLAH KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA SATUAN	NILAI SEBULAN
					(Rp)	(Rp)
32	Ceret aluminium	ukuran 25cm	1/24	Buah		
34	Wajan aluminium	ukuran 32cm	1/24	Buah		
35	Panci aluminium	ukuran 32cm	2/12	Buah		
36	Sandak masak	aluminium	1/12	Buah		
37	Rice Cooker ukuran 1/2 liter	300 watt	1/24	Buah		
38	Kompor dan Peralengkapannya :					
	a. Kompor Gas 4 tungku	SN	1/24	Buah		
	b. Seang dan raguaner	SN	1/24	Sek		
	c. Tabung Gas 3 kg	Portamira	1/20	Buah		
39	Gas Elpiji	kg 3 kg	2/10	tabung		
40	Ember plastik	isi 20 liter	2/12	Buah		
41	Gayung Plastik	sedang	1/12	Buah		
42	Listrik	900 watt	1/10	Dolar		
43	Bola Lampu hemat energi	14 watt	3/12	Buah		
44	Air bersih	standar PAM	2/10	Meter Kubik		
45	Sabun cuci pakean	cream/ deterjen	1/10	Kg		
46	Sabun cuci tangan (sabun)	500 gr	1/10	Buah		
47	Seterika	250 Watt	1/18	Buah		
48	Rak Piring Portable plastik	Sedang	1/24	Buah		
49	Pisau dapur	Sedang	1/24	Buah		
50	Catmin	30 x 30 cm	1/24	Buah		
Jumlah						
IV. PENDIDIKAN						
51	Rasaray	Tahfidz	4 tahun	Fks rtan		
	radio	4 band	1/18	Buah		
52	Dalipoint/persil	Sedang	3/12	Buah		
Jumlah						
V. KESEHATAN						
53	Sarana kesehatan					
	a. Pasta gigi	80 gram	1/10	Tube		
	b. Sabun mandi	80 gram	2/10	Buah		
	c. Sikat gigi	pramus lokal	2/12	Buah		
	d. Shampo	pramus lokal	1/10	Botol 150 ml		
	e. Pembalut atau alat cukur	isi 10	1/10	Dus set		
54	Deodorant	100 ml/g	2/12	Botol		
55	Obat anti nyamuk	Bekas	3/10	Dus		
56	Pelangs rambut	dibungkus cukur/salon	2/12	Kal		
57	Sisir	biasa	2/12	Buah		
Jumlah						
VI. TRANSPORTASI						
58	Transportasi ke jalan raya	Angkutan Umum	20	Kal (PF)		
Jumlah						
VII. REKREASI DAN TABUNGAN						
59	Rekreasi	daerah sekitar	2/12	Kal		
60	Tabungan (2% dan nilai 1 s.d 5%)		2	%		
Jumlah						
Jumlah (i + ii + iii + iv + v + vi + vii)						

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA

Drs. H. A. MUHAMMAD ISKANDAR, M.Si

LAMPIRAN II  
PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13 TAHUN 2012  
TENTANG  
KOMPONEN DAN PELAKSANAAN TAHAPAN PENCAPAIAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK

**PEDOMAN SURVEI HARGA  
PENETAPAN NILAI KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL)**

**I. Pembentukan Tim Survei KHL oleh Ketua Dewan atau Bupati/Walikota**

- A. Pada daerah yang telah terbentuk Dewan Pengupahan Provinsi atau Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota, maka anggota tim berasal dari anggota Dewan Pengupahan dan dengan mengikutsertakan BPS setempat.
- B. Jumlah Tim Survei yang dibentuk disesuaikan dengan kebutuhan. Anggota masing-masing Tim Survei di daerah yang telah terbentuk Dewan Pengupahan sebanyak 5 (lima) orang, yang terdiri dari 4 (empat) orang anggota Dewan Pengupahan yang keanggotaannya terdiri dari unsur Pemerintah, Organisasi Pengusaha, Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Perguruan Tinggi dan Pakar, dan 1 (satu) orang dari BPS setempat.
- C. Pada daerah yang belum terbentuk Dewan Pengupahan, maka Tim survey yang keanggotaannya secara tripartit dibentuk oleh Bupati/Walikota.
- D. Jumlah Tim Survei yang dibentuk disesuaikan dengan kebutuhan. Anggota masing-masing Tim Survei di daerah yang belum terbentuk Dewan Pengupahan sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang unsur pengusaha, 1 (satu) orang unsur pekerja/buruh, 1 (satu) orang unsur Pemerintah, dan 1 (satu) orang dari BPS setempat.

**II. Pelaksanaan Survei**

**A. Kuisisioner**

Survei menggunakan kuisisioner yang memuat hal-hal yang perlu ditanyakan kepada responden untuk memperoleh informasi harga barang/jasa sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan dalam komponen KHL.

**B. Pemilihan Tempat Survei**

1. Survei harga dilakukan di pasar tradisional yang menjual barang secara eceran, bukan pasar induk dan bukan pasar swalayan atau sejenisnya.

Untuk jenis kebutuhan tertentu, survei harga dapat dilakukan di tempat lain di tempat jenis kebutuhan tersebut berada/dijual.

Kriteria pasar tradisional tempat survei harga :

- a. Bangunan fisik pasar relatif besar.
  - b. Terletak pada daerah yang biasa dikunjungi pekerja/buruh.
  - c. Komoditas yang dijual beragam.
  - d. Banyak pembeli.
  - e. Waktu keramaian berbelanja relatif panjang
2. Survei kebutuhan yang dapat dilakukan bukan di pasar tradisional sebagai berikut :
    - a. Listrik : yang disurvei adalah nilai rekening listrik tempat tinggal pekerja berupa satu kamar sederhana yang memakai daya listrik sebesar 900 watt
    - b. Air : survei dilakukan di PDAM, tarif rumah tangga yang mengkonsumsi air bersih sebanyak 2.000 liter per bulan.
    - c. Transport : tarif angkutan dalam kota pulang pergi di daerah yang bersangkutan.
    - d. Harga tiket rekreasi disurvei di tempat rekreasi.
    - e. Potong rambut : di tukang cukur untuk pria dan salon untuk wanita.
    - f. Sewa kamar : Survei dilakukan untuk 1 (satu) kamar yang mampu menampung semua jenis KHL yang disepakati, dalam kondisi kamar kosong.

### **C. Waktu Survei**

1. Survei dilakukan pada minggu I (pertama) setiap bulan.
2. Waktu survei ditetapkan sedemikian rupa sehingga tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga akibat perubahan kondisi pasar, misalnya antara lain saat menjelang bulan puasa dan hari raya keagamaan.

### **D. Responden**

Responden yang dipilih adalah :

1. Pedagang yang menjual barang – barang kebutuhan secara eceran. Untuk jenis-jenis barang tertentu, dimungkinkan memilih responden yang tidak berlokasi di pasar tradisional, seperti meja/kursi, tempat tidur, kasur dan lain-lain.
2. Penyedia jasa seperti tukang cukur / salon, listrik, air dan angkutan umum.
3. Pemilihan responden perlu memperhatikan kondisi sebagai berikut:
  - a. Apakah yang bersangkutan berdagang pada tempat yang tetap / permanen / tidak berpindah – pindah;
  - b. Apakah yang bersangkutan menjual barang secara eceran;
  - c. Apakah yang bersangkutan mudah diwawancarai, jujur dan;
  - d. Responden harus tetap / tidak berganti – ganti.

### **E. Metode Survei Harga**

Data harga barang dan jasa diperoleh dengan cara menanyakan harga barang seolah – olah petugas survei akan membeli barang, sehingga dapat diperoleh harga yang sebenarnya (harus dilakukan tawar menawar) Survei dilakukan terhadap tiga orang responden tetap yang telah ditentukan sebelumnya.

### **F. Penetapan Spesifikasi Jenis Kebutuhan (Parameter Harga)**

1. Beras  
Kualitas beras sedang adalah jenis beras yang biasa di konsumsi oleh masyarakat setempat.

2. Sumber protein :
  - a. Daging yang dipilih adalah daging sapi atau daging kerbau atau daging kambing atau daging ayam atau daging yang biasa di konsumsi oleh masyarakat setempat dengan kualitas sedang.
  - b. Ikan segar adalah ikan air tawar atau ikan laut yang biasa dikonsumsi masyarakat yang mudah didapat dan banyak dijual di pasar tradisional dengan kualitas baik.
  - c. Telur ayam adalah telur ayam ras.
3. Kacangan-kacangan  
Kacang-kacangan adalah jenis kacang yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat termasuk hasil olahan, seperti tahu dan tempe. Satuan harga dapat berupa harga per potong, per bungkus, per satuan berat (gram), liter.
4. Susu bubuk  
Susu bubuk adalah yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat pada umumnya. Jika di daerah setempat jarang ditemukan susu bubuk, dapat diganti dengan susu cair yang setara.
5. Gula pasir  
Gula pasir adalah gula pasir yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat.
6. Minyak goreng  
Minyak goreng adalah minyak curah yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Harga satuan dapat dalam bentuk kilogram (kg) atau liter.
7. Sayuran  
Sayuran yang mudah didapat dan biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat, seperti bayam, kangkung, kol, kacang panjang, sawi dan lain – lain. Penetapan satuan dapat per kg atau per ikat.

8. Buah – buahan

Buah – buahan setara pisang dan pepaya adalah buah-buahan yang biasa dikonsumsi dan mudah didapat oleh masyarakat setempat seperti jeruk lokal, semangka, dan lain-lain, dengan satuan per kg, per sisir atau per buah.

9. Karbohidrat lain

Sumber karbohidrat yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat dapat berupa mie instan atau mie kering, tepung terigu atau tepung beras dengan satuan per bungkus atau per kg.

10. Teh atau kopi

Teh celup yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Dalam hal di suatu daerah tidak terdapat teh celup, dapat diganti dengan teh yang biasa digunakan di daerah setempat dengan jumlah kebutuhan yang setara atau kopi bubuk yang dijual dalam bentuk *sachet* yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setempat.

11. Bumbu – bumbu

Harga bumbu – bumbu tidak perlu disurvei, cukup mengacu pada total nilai komponen makanan dan minuman, yaitu sebesar 15 % dari nilai komponen makanan dan minuman.

12. Celana panjang/rok/pakaian muslim

Bahan setara katun yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

13. Celana pendek

Bahan setara katun kualitas sedang yang biasa dipakai sehari-hari di rumah.

14. Ikat pinggang

Bahan dari kulit sintetis, polos dan tidak *branded*.

15. Kemeja lengan pendek/blus

Kemeja lengan pendek untuk pria dan blus untuk wanita, bahan setara katun yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

16. Kaos oblong/BH

Kaos oblong untuk kebutuhan pekerja pria, dan BH untuk pekerja wanita.  
Dipilih kaos oblong/ BH yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

17. Celana dalam

Terdiri dari celana dalam pria atau wanita dengan kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

18. Sarung /kain panjang

Merk yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

19. Sepatu

Sepatu dari bahan kulit sintetis untuk pria atau wanita yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

20. Kaos kaki

Bahan dari katun, polyester, polos dengan kualitas sedang.

21. Perlengkapan pembersih sepatu :

a. Semir sepatu

Bahan padat yang digunakan untuk merapikan warna sepatu.

b. Sikat sepatu

Alat yang digunakan untuk merapikan warna sepatu.

22. Sandal jepit

Sandal jepit yang terbuat dari bahan karet yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

23. Handuk mandi

Ukuran 100 cm x 60 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

24. Perlengkapan ibadah :

a. Sajadah atau setara dengan harga sajadah, kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat.

b. Mukenah atau setara dengan harga mukenah, kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat.

c. Peci dan lain-lain sebagai penutup kepala yang digunakan untuk ibadah.



Kebutuhan perlengkapan ibadah disesuaikan dengan kebutuhan ibadah pekerja/buruh di wilayah setempat.

25. Sewa kamar

Harga sewa kamar dalam kondisi kosong sederhana yang biasa ditempati oleh satu orang pekerja/buruh untuk satu bulan yang dapat menampung jenis KHL lainnya.

26. Dipan /tempat tidur

Dipan ukuran No. 3 (90 cm x 200 cm) polos dan diplitur, terbuat dari bahan kayu yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

27. Perlengkapan tidur:

- a. Kasur terbuat dari bahan busa ukuran *single bed* dengan kualitas sedang yang biasa dipakai oleh masyarakat setempat.
- b. Bantal terbuat dari bahan busa dengan kualitas sedang yang biasa dipakai oleh masyarakat setempat.

28. Seprei dan sarung bantal

Seprei dan sarung bantal yang terbuat dari bahan katun yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

29. Meja dan kursi

1 meja dengan 4 kursi, terbuat dari bahan plastik atau bahan kayu yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

30. Lemari pakaian

Terbuat dari kayu dengan kualitas sedang yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

31. Sapu

Sapu adalah sapu ijuk atau bahan lain yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## 32. Perlengkapan makan:

## a. Piring makan

Piring makan polos terbuat dari kaca yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## b. Gelas minum

Gelas minum putih polos yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## c. Sendok dan garpu

Dari bahan stainless yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## 33. Ceret almunium

Ceret almunium ukuran diameter 25 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## 34. Wajan almunium

Wajan almunium ukuran diameter 32 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## 35. Panci almunium

Panci almunium ukuran diameter 32 cm yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

## 36. Sendok masak

Sendok dari bahan almunium yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

37. *Rice cooker*

*Rice cooker* 350 watt ukuran ½ liter yang digunakan untuk memasak beras menjadi nasi dengan kualitas sedang.

## 38. Kompor dengan perlengkapannya:

## a. Kompor gas 1 tungku dengan kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI).

## b. Selang dan regulator dengan kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI).

## c. Tabung gas dengan kualitas standar Pertamina.

Dalam hal di suatu daerah belum mendapat distribusi kompor gas dan kelengkapannya serta tabung gas, maka dapat disepakati spesifikasi

yang setara dengan kompor gas dan segala kelengkapannya serta tabung gas.

39. Gas Elpiji

Gas elpiji ukuran berat 3 kg dengan kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI) sebanyak 2 tabung per bulan.

Dalam hal di suatu daerah belum mendapat distribusi gas elpiji, maka dapat disepakati spesifikasi yang setara dengan gas elpiji.

40. Ember plastik

Ember plastik dengan ukuran 20 liter yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

41. Gayung plastik

Bahan plastik dengan ukuran dan kualitas sedang.

42. Listrik

Listrik dengan daya 900 watt dengan 2 titik.

43. Bola lampu hemat energi

Bola lampu yang digunakan adalah bola hemat energi (LHE) atau 14 watt atau yang setara.

44. Air bersih

Standar PAM, biaya rekening PAM untuk pemakaian 2 meter kubik air untuk 1 bulan.

45. Sabun cuci pakaian

Sabun *cream* atau deterjen yang pada umumnya dipakai untuk mencuci pakaian yang biasa digunakan di daerah setempat.

46. Sabun cuci piring (sabun colek)

Sabun digunakan untuk mencuci peralatan masak dan makan adalah sabun colek atau yang biasa digunakan di daerah setempat.

47. Seterika

Seterika yang digunakan adalah seterika dengan 250 watt yang biasa digunakan masyarakat setempat.

48. Rak piring *portable* plastik  
Rak piring *portable* terbuat dari plastik, digunakan untuk meletakkan/menyusun piring, gelas, dan sendok yang biasa digunakan masyarakat setempat.
49. Pisau dapur  
Pisau dapur terbuat dari bahan stainless, yang biasa digunakan masyarakat setempat.
50. Cermin  
Cermin dengan ukuran 30 cm x 50 cm yang biasa digunakan masyarakat setempat.
51. Bacaan/radio  
Harga tabloid mingguan yang banyak beredar di daerah setempat, atau harga radio 4 band dan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
52. Ballpoint/pensil  
Alat tulis ballpoint/pensil yang biasa digunakan masyarakat setempat.
53. Sarana kesehatan :
  - a. Pasta gigi  
Produk lokal (tube 80 gram) yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
  - b. Sabun mandi  
Produk lokal (ukuran 80 gram) yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
  - c. Sikat gigi  
Produk lokal yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
  - d. Shampoo  
Produk lokal (ukuran 100 ml) yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.
  - e. Pembalut atau alat cukur  
Pembalut dengan ukuran bungkus isi 10 atau 1 set alat cukur yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

54. Deodorant

Deodorant yang digunakan dengan kualitas 100 ml/g sesuai kebutuhan pekerja di daerah yang bersangkutan.

55. Obat anti nyamuk

Obat anti nyamuk bakar yang dijual dalam satuan dus dan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat.

56. Potong rambut

Untuk pria di tempat tukang cukur, dan untuk wanita di salon yang sederhana/kecil.

57. Sisir

Alat untuk merapikan rambut dengan kualitas sedang.

58. Transport kerja dan lainnya

Angkutan umum yang biasa digunakan di daerah setempat, dengan tarif pulang pergi.

59. Rekreasi

Nilai rekreasi diukur dengan harga tiket satu kali masuk (bukan tiket terusan) ke arena tempat rekreasi/hiburan.

60. Tabungan

Dihitung 2 % dari total nilai jenis kebutuhan nomor 1 sampai dengan nomor 59.

**G. Penentuan Kualitas / Merk Setiap Jenis Barang dan Jasa**

Untuk jenis barang kebutuhan yang kualitas dan harganya sangat bervariasi, seperti pakaian dalam, celana panjang/rok, kemeja, blus, handuk, sarung dan lain – lain, maka yang dipilih adalah kualitas sedang sesuai dengan kesepakatan tim survei.

**III. PENGOLAHAN DATA**

Pengolahan data dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

**A. Tahap pertama** adalah mengisi kolom rata – rata dan kolom penyesuaian satuan pada lembaran kuisisioner. Kolom rata – rata merupakan rata – rata dari harga 3 (tiga) responden. Sedangkan kolom penyesuaian satuan adalah untuk beberapa jenis barang kebutuhan yang satuannya tidak sama, seperti :

1. Bayam/kangkung/kacang panjang

Bayam, kangkung dan kacang panjang yang biasa dijual dengan satuan ikat. Jika harga 1 ikat = Rp. 500,- setelah ditimbang beratnya 0,7 kg, maka harga per kg sama dengan  $\text{Rp. } 500,- : 0,7 = \text{Rp. } 714,-$

2. Pisang

Pisang merupakan salah satu jenis buah – buahan yang biasa dijual dalam satuan sisir. Untuk mendapatkan harga per kg, terlebih dahulu ditimbang berat pisang per sisirnya. Sebagai contoh, jika satu sisir pisang yang harganya Rp. 5.000,- dengan berat 1,2 kg, maka harga pisang per kg adalah  $\text{Rp. } 5.000,- : 1,2 = \text{Rp. } 4.166,-$

3. Tempe

Jika satu potong tempe harganya Rp. 2.000,- dan beratnya 0,5 kg, maka harga per kg adalah  $\text{Rp. } 2.000,- : 0,5 = \text{Rp. } 4.000,-$

4. Tahu

Jika satu potong tahu harganya Rp.200,- dengan berat 0,5 ons (0,05 kg), maka harga per kg menjadi  $\text{Rp } 200,- : 0,05 = \text{Rp. } 4.000,-$

5. Kasur

Harga kasur dengan bahan busa.

6. Bantal

Harga bantal dengan bahan busa.

7. Sendok dan garpu

Harga 1 buah sendok ditambah harga 1 buah garpu merupakan harga 1 pasang.

#### 8. Kebutuhan pria dan wanita

Ada beberapa jenis kebutuhan yang berbeda untuk pria dan wanita, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Pria	Wanita
1.	Celana panjang/ pakaian muslim	Rok/pakaian muslim
2	Kemeja	Blus
3	Kaos oblong	BH
4	Celana dalam pria	Celana dalam wanita
5	Sarung	Kain panjang
6	Sepatu pria	Sepatu wanita
7.	Cukur rambut	Salon
8.	Alat cukur	Pembalut

Untuk jenis kebutuhan tersebut, setelah diperoleh harga rata – rata dari 3 (tiga) responden, dicari lagi harga rata – rata kebutuhan pria dan wanita.

Khusus jenis kebutuhan pria dan wanita berupa celana panjang/rok/ pakaian muslim, dihitung sebagai berikut:

- Ditetapkan terlebih dahulu nilai pakaian muslim bagi wanita, yaitu harga gamis dijumlahkan dengan harga jilbab;
- Harga baju koko dipakai sebagai nilai pakaian muslim pria;

Selanjutnya nilai pakaian muslim bagi wanita dijumlahkan dengan nilai pakaian muslim bagi pria dan dibagi 2 (dua), ditetapkan sebagai nilai rata-rata pakaian muslim.

Kemudian, harga celana panjang dijumlahkan dengan harga rok dan nilai rata-rata pakaian muslim, yang selanjutnya dibagi 3 (tiga) ditetapkan sebagai nilai rata-rata kebutuhan celana panjang/rok/pakaian muslim.

Untuk kebutuhan yang terdiri dari beberapa macam komoditi seperti daging (yang terdiri dari daging ayam dan daging sapi) atau ikan segar yang terdiri dari

beberapa jenis ikan, setelah dihitung harga rata – rata dari 3 responden, dihitung lagi rata – rata dari harga daging sapi dan daging ayam, begitu juga untuk barang – barang kebutuhan lainnya seperti ; ikan, kacang – kacangan, sayuran, buah – buahan dan sumber karbohidrat.

Untuk mendapatkan biaya transport pergi pulang (PP) maka biaya transport dikalikan 2.

**B. Tahap kedua** adalah mengolah data dari lembar kuisioner untuk dimasukkan ke lembar form isian KHL sebagaimana Lampiran I Peraturan Menteri ini. Angka yang terdapat pada kolom rata – rata di lembar kuisioner dimasukkan ke kolom harga satuan pada lembar form isian KHL.

**C. Tahap ketiga** adalah pengolahan data untuk mendapatkan angka nilai sebulan pada form isian KHL (kolom terakhir). Untuk mencari nilai sebulan komponen makanan dan minuman relatif mudah, cukup dengan mengalikan angka yang terdapat pada kolom “jumlah kebutuhan” dengan angka yang terdapat pada kolom harga per satuan. Sebagai contoh, jika harga beras per kg adalah sebesar Rp. 3.000, -, maka nilai sebulan adalah  $10 \times \text{Rp. 3.000, -} = \text{Rp. 30.000, -}$ .

Nilai sebulan untuk bumbu – bumbu adalah 15 % dari total nilai komponen makanan dan minuman nomor 1 s/d 10.

Pengolahan data untuk komponen Sandang, Perumahan, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Tabungan dilakukan sebagai berikut :

**Komponen Sandang :**

1. Celana panjang/rok/pakaian muslim, Kemeja lengan pendek/blus, Kaos oblong/BH dan Celana dalam.

Jumlah kebutuhan masing – masing 6 potong untuk 1 tahun.

Nilai sebulan = harga  $\times 6/12$

2. Celana Pendek.

Nilai sebulan = harga  $\times 2/12$

3. Ikat pinggang bahan kulit sintetis, polos, tidak *branded*.

Nilai sebulan = harga  $\times 1/12$



4. Sarung/Kain panjang.  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{3}{24}$
5. Sepatu  
Kebutuhan sepatu untuk 1 tahun 2 pasang.  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{2}{12}$
6. Perlengkapan pembersih sepatu :
  - a. Semir Sepatu  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{6}{12}$
  - b. Sikat sepatu  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{12}$
7. Sandal jepit  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{2}{12}$
8. Kaos kaki bahan katun, polyester, polos dengan kualitas sedang  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{4}{12}$
9. Handuk mandi  
Kebutuhan handuk mandi untuk 1 tahun, sebanyak 1 potong.  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{12}$
10. Perlengkapan ibadah :
  - a. Sajadah  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{12}$
  - b. Mukenah  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{12}$
  - c. Peci, dll  
Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{12}$

**Komponen Perumahan :**

1. Sewa kamar  
Harga rata-rata pada kuisioner dapat langsung dimasukkan ke dalam form isian KHL, pemakaian sewa kamar adalah untuk 1 bulan
2. Dipan/tempat tidur, no. 3, polos  
Kebutuhan dipan selama 4 tahun diperlukan 1 buah.

Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{48}$

3. Kasur busa

Kasur dipakai selama 4 tahun

Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{48}$

4. Bantal busa

Nilai sebulan = harga x  $\frac{2}{36}$

5. Seprei dan Sarung bantal

Kebutuhan seprei dan sarung bantal sebanyak 2 set untuk satu tahun.

Nilai sebulan = harga x  $\frac{2}{12}$

6. Meja dan Kursi

Kebutuhan meja dan kursi 1 set untuk pemakaian selama 4 tahun

Nilai sebulan = harga 1 set x  $\frac{1}{48}$

7. Lemari pakaian bahan kayu, kualitas sedang.

Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{48}$

8. Sapu ijuk, kualitas sedang

Nilai sebulan = harga x  $\frac{2}{12}$

9. Perlengkapan makan : Piring Makan, Gelas minum serta Sendok dan Garpu

Kebutuhan masing–masing sebanyak 3 buah untuk 1 tahun

Nilai sebulan = harga x  $\frac{3}{12}$

10. Ceret aluminium

Kebutuhan ceret adalah 1 buah untuk 2 tahun

Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{24}$

11. Wajan aluminium

Kebutuhan wajan adalah 1 buah untuk 2 tahun

Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{24}$

12. Panci aluminium

Nilai sebulan = harga x  $\frac{2}{12}$

13. Sendok masak

Nilai sebulan = harga x  $\frac{1}{12}$

14. *Rice cooker* ukuran ½ liter

Nilai sebulan = harga x 1/48

15. Kompor Gas 1 tungku dan selang regulator , kualitas SNI

Nilai sebulan = harga x 1/24

16. Tabung Gas 3 kg, kualitas Pertamina

Nilai sebulan = harga x 1/60

17. Gas Elpiji @ 3 kg

Nilai sebulan = harga x 2

18. Ember plastik

Kebutuhan untuk 1 tahun sebanyak 2 buah.

Nilai sebulan = harga x 2/12

19. Gayung plastik

Nilai sebulan = harga x 1/12

20. Listrik dan Air

Untuk menghitung nilai listrik sebulan adalah biaya standard rekening listrik dengan daya 900 watt.

Untuk menghitung nilai air sebulan adalah biaya standard rekening PAM untuk pemakaian 2 meter kubik.

21. Bola Lampu Hemat Energi (LHE)

Nilai sebulan = Harga x 3/12

22. Sabun cuci pakaian

Kebutuhan sabun perbulan sebanyak 1,50 kg.

Nilai sebulan = harga x 1,5 kg

23. Sabun cuci piring

Nilai sebulan = harga x 1 bungkus kemasan 500 gr

24. Seterika 250 Watt

Nilai sebulan = harga x 1/48

25. Rak piring portable plastik

Nilai sebulan = harga x 1/24

26. Pisau dapur

Nilai sebulan = harga x 1/36

27. Cermin 30 x 50 cm

Nilai sebulan = harga x 1/36

### **Komponen Pendidikan**

1. Bacaan/radio

Untuk mengetahui harga bacaan tabloid 4 eksemplar dalam sebulan adalah 4 kali harga 1 eksemplar. Untuk mengetahui biaya kebutuhan sebulan harga radio ukuran 4 band = harga x 1/48

2. Ballpoint/pensil

Nilai sebulan = harga x 6/12

### **Komponen Kesehatan**

1. Sarana Kesehatan :

- a. Pasta gigi, nilai sebulan = harga x 1
- b. Sabun mandi, nilai sebulan = harga x 2
- c. Sikat gigi, nilai sebulan = harga x 3/12
- d. Shampoo 100 ml, nilai sebulan = harga x 1
- e. Pembalut/alat cukur, nilai sebulan = harga x 1

2. Deodorant 100 ml/g, nilai sebulan = harga x 6/12

3. Obat anti nyamuk bakar, nilai sebulan = harga x 3

4. Potong rambut, nilai sebulan = harga x 6/12

5. Sisir, nilai sebulan = harga x 2/12

### **Komponen Transportasi**

Nilai transport kerja sebulan = harga x 30 PP

**Komponen Rekreasi dan Tabungan**

Rekreasi, nilai sebulan = harga x 2/12

Tabungan, nilai sebulan = 2 % x (jumlah nomor 1 s/d 60)

**D. Tahap keempat** adalah menghitung jumlah nilai komponen Kelompok I s/d Kelompok VII

1. Nilai komponen Makanan dan Minuman merupakan jumlah dari nilai jenis kebutuhan nomor 1 s/d 11.
2. Nilai komponen Sandang merupakan penjumlahan dari nilai jenis kebutuhan nomor 12 s/d 24.
3. Nilai komponen Perumahan merupakan penjumlahan dari nilai jenis kebutuhan nomor 25 s/d 50.
4. Nilai komponen Pendidikan adalah nilai jenis kebutuhan nomor 51 dan 52.
5. Nilai komponen Kesehatan merupakan penjumlahan nilai jenis kebutuhan nomor 53 s/d 57.
6. Nilai komponen Transportasi adalah nilai jenis kebutuhan nomor 58.
7. Nilai komponen Rekreasi dan Tabungan merupakan penjumlahan nilai jenis kebutuhan nomor 59 dan 60.

**E. Tahap Kelima** adalah menghitung total nilai KHL dengan cara menjumlahkan nilai Komponen I + Komponen II + Komponen III + Komponen IV + Komponen V + Komponen VI + Komponen VII.

**IV. PELAPORAN**

- A. Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota atau Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil survei berupa form isian KHL kepada Dewan Pengupahan Provinsi setiap bulan.

- B. Dewan Pengupahan Provinsi menyampaikan rekapitulasi nilai KHL seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi yang bersangkutan kepada Dewan Pengupahan Nasional secara periodik setiap bulan.

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,

MUHAIMIN ISKANDAR